



**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA N 1 REMBANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh

Eko Sutarman

3101411142

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

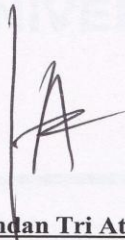
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kesidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Mei 2019

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd.

196406051989011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah



Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd

197301311999031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Mei 2015

Penguji I

Dr. Y.Y.F.R. Sunarjan, M.S.

NIP. 195512101988031001

Penguji II

Insan Fahmi Siregar, S.Ag, M.Hum.

NIP. 1973012722006041001

Penguji III

Dr. Hamdan Tri Atmaja M.Pd.

NIP. 196406051989011001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, MPd.

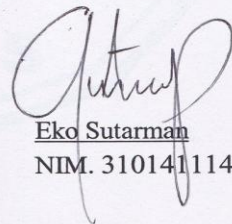
NIP. 195108081980031003



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan atau hasil karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhnya. Pendapat atau karya orang lain yang terdapat di skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Mei 2015



Eko Sutarman
NIM. 3101411142

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ “Ilmu hanya sebesar huruf alif yang barokah itu lebih mulia daripada ilmu seluas lautan tapi tidak barokah” (Siti Sundari)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, karyaku ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Segenap keluargaku Bapak Supardi dan ibu Siti Sutarmi serta kedua adikku Ahmad Nur Sholikhhan dan Ahmad Nur Sholikhin.
- ❖ Orang tua keduaku sekaligus guru spiritualku Bapak Fadholi dan Ibu Siti Sundari.
- ❖ Dosen-dosen dan guru-guru yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
- ❖ Seluruh keluarga besar CHIVAS
- ❖ Almamaterku'11

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Guru Sejarah dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di Kelas X di SMA N 1 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015” telah diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak – pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UNNES.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd., pembimbing yang telah memberikan bimbingannya dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar SMA N 1 Rembang yang dengan tulus membantu proses penelitian hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh teman seperjuangan di CHIVAS
6. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan sebagai upaya perbaikan. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Semarang, Mei 2015

Penulis

SARI

Sutarman, Eko. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd.

Kata kunci: Kurikulum 2013, Pembelajaran Sejarah

Kegiatan pembelajaran di dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk melatih siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Tidak hanya Memiliki pengetahuan yang baik akan tetapi juga harus diimbangi dengan sikap dan keterampilan yang baik pula. Untuk itu peran guru sangatlah penting dalam implementasi Kurikulum 2013. Penelitian ini mengungkap (1) Bagaimana persepsi guru sejarah di SMA N 1 Rembang terhadap kurikulum 2013, (2) Bagaimana implementasi guru sejarah dalam menerapkan kurikulum 2013 di kelas X di SMA N 1 Rembang, (3) Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru sejarah dalam penerapan kurikulum 2013 di kelas X di SMA N 1 Rembang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Lokasi di dalam penelitian ini berada di SMA N 1 Rembang. Informan dalam penelitian ini adalah guru sejarah kelas X, Waka Kurikulum, dan juga beberapa siswa kelas X peminatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masing-masing guru terntang kurikulum 2013 di SMA N 1 Rembang masih ada yang pro dan kontra, hal ini berkaitan dengan mapel yang mereka ampu. Implementasi guru sejarah dalam menerapkan kurikulum 2013 di kelas sudah menerpakan metode saintific, namun guru lebih sering menggunakan metode diskusi. Guru sejarah juga memanfaatkan fasilitas sekolah berupa LCD (Luqid Crystal Display) dan laboratorium IPS. Hal ini mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru adalah ketiadaan buku pegangan sejarah peminatan dari pemerintah, sarana prasarana sekolah yang masih perlu perbaikan, sosialisasi dan pelatihan mengenai kurikulum 2013 secara berkelanjutan.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Sosialisasi kurikulum 2013 perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga guru memiliki pengetahuan tentang kurikulum 2013 dan nantinya bisa menerima kurikulum 2013 dengan positif, (2) Guru sejarah diharapkan mampu menerpakan pendekatan saintific secara maksimal, (3) Sarana prasarana dalam menunjang penerapan kurikulum haruslah dilengkapi, misalnya buku pegangan siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	<u>ii</u>
PENGESAHAN KELULUSAN.....	<u>iii</u>
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined. <u>iv</u>
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.	7
B. Landasan Teori	8
1. Persepsi.....	8
a. Pengertian Persepsi	8
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	9
c. Proses Terjadinya Persepsi.....	10

2. Kurikulum 2013	11
a. Pengertian Kurikulum.....	11
b. Pengertian Kurikulum 2013	12
c. Karakteristik Kurikulum 2013.....	14
d. Landasan Kurikulum 2013.....	16
e. Tujuan Kurikulum 2013.....	20
f. Standar Proses Kurikulum 2013	21
3. Pembelajaran sejarah.....	24
a. Pengertian Pembelajaran Sejarah	24
b. Komponen-komponen Pembelajaran Sejarah	28
c. Sasaran dan Tujuan Pembelajaran Sejarah.....	30
4. Guru Sejarah	31
C. Teori Persepsi	35
D. Kerangka berfikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Fokus Penelitian	41
D. Sumber Data Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pemilihan Informan	45
G. Uji Keabsahan Data	45
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Lokasi Penelitian	51

2. Deskripsi Data.....	53
a. Persepsi guru sejarah terhadap kurikulum 2013	53
b. Implementasi guru sejarah dalam menerapkan kurikulum 2013 di kelas X di SMA N 1 Rembang.	59
c. Kendala yang dialami guru sejarah dalam penerapan kurikulum 2013 di SMA N 1 Rembang.....	69
B. Pembahasan.....	75
1. Persepsi Guru Sejarah di SMA N 1 Rembang Terhadap Kurikulum 2013	75
2. Implementasi Guru Sejarah Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di Kelas X di SMA N 1 Rembang.....	78
3. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Sejarah Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Kelas X di SMA N 1 Rembang.....	79
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
Bagan 1. Kerangka Berfikir Penulisan.....	39
Bagan 2. Komponen Analisis Data (Interaktive Model).....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2. Data dan Hasil Temuan	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 1. Gedung SMA N1 Rembang.....	137
Gambar 2. Wawancara dengan Dra. Sri Susilo Wati	137
Gambar 3. Wawancara dengan Miftahul Zulfa Wafiyahervi.....	138
Gambar 4. Wawancara dengan Mochammad Achsan.....	138
Gambar 5. Wawancara dengan Galuh Kumala Dewi	139
Gambar 6. Wawancara dengan Agung Pambudi	139
Gambar 7. Wawancara dengan Muhammad Anggi Prakasa	140
Gambar 8. Wawancara dengan Reynita Faradella	140
Gambar 9. Kegiatan Presentasi Siswa Kelas X IIS 1	141
Gambar 10. Kegiatan Diskusi Siswa Kelas X IIS 2.....	141

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1 Instrumen Wawancara.....	84
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	90
Lampiran 3 Daftar Informan	92
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	93
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	131
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	137
Lampiran 7 Surat Izin Observasi Awal.....	142
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	143
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun kelompok. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok dan juga masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan negara dapat lebih berkembang dan maju dalam menghadapi tantangan zaman. Namun, hal itu harus didukung dengan pendidikan yang maju dan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Keberhasilan pembangunan pendidikan yang bermutu tentunya dipengaruhi oleh berbagai komponen didalamnya. Salah satu komponen tersebut adalah kurikulum yang dikembangkan dan digunakan pada tataran satuan pendidikan.

Kurikulum merupakan unsur penting dalam pendidikan karena kurikulum merupakan sebuah instrumen dalam sebuah pendidikan yang digunakan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hal ini senada dengan pendapatnya Oemar Hamalik (2008 : 18) bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa pergantian kurikulum mulai dari Kurikulum Rencana Pelajaran (1947-1968) yang terdiri dari: a) Kurikulum Rencana pelajaran 1947, b) Kurikulum 1952 Rencana Pelajaran terurai 1952, c) Rencana Pelajaran 1964, d) Kurikulum 1968, 2)

kurikulum Berorientasi Pencapaian Tujuan (1975-1994) yang terdiri dari: a) Kurikulum 1975, b) Kurikulum 1984, c) Kurikulum 1994, 3) Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, 4) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)2006, 5) Kurikulum 2013 (Kurniasih, 2014:10-22). Terbitnya kurikulum 2013 merupakan salah satu langkah sentral dan strategis dalam kerangka penguatan karakter bangsa Indonesia. Kurikulum 2013 didesain berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban, dan berbasis pada kompetensi .

Menurut pandangan kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam kurikulum 2013 dikenal dengan pendekatan *scientific*. Pendekatan ini lebih menekankan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Pendekatan ini paling tidak melibatkan tiga model pembelajaran, diantaranya *problem based learning*, *project based learning*, dan *discovery learning*. Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen yang ada didalam pendidikan tersebut. Komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pembiayaan dan etos kerja seluruh warga sekolah.

Sejak diterapkannya kurikulum 2013 pada bulan juli 2013 di 6.221 dan di seluruh Indonesia pada bulan juli 2014, kurikulum ini banyak menuai reaksi dari berbagai pihak terutama dari kalangan pendidikan. Bahkan berbagai kalangan banyak menilai bahwa kurikulum 2013 ini terlalu terburu-buru. Salah satu diantaranya adalah Prof. Dr. H. Soedijarto, MA yang merupakan gruru besar UNJ memberikan catatan terhadap kurikulum 2013 diantaranya :

1)perubahan struktur kurikulum yang mengubah jam pelajaran per minggu, atau ditiadakannya mata pelajaran IPA/IPS pada kelas 1 s/d 3 SD, perlu latar belakang teorinya dan tujuan yang hendak dicapai. 2) ketersediaan sarana prasarana akan menentukan mutu pendidikan, terutama adalah buku. untuk melaksanakan kurikulum yang menerapkan empat pilar (*learning to know, learning to do, learning to live to together* dan *learning to be*), diperlukan berbagai buku sebagai sumber belajar. tidak hanya buku teks saja, tetapi juga buku bacaan, buku rujukan, dan buku sumber. Yang cukup mengagetkan adalah buku teks akan disiapkan bersamaan dengan penyiapan kurikulum 2013. (<http://www.republika.co.id/berita/kemendikbud/berita-kemendikbud/14/12/08/ng9bi6-seputar-keputusan-mendikbud-tentang-penghentian-kurikulum-2013.05-01-2015.10:04>).

Hal ini tentunya tidak tanpa alasan, karena sejak diterapkannya kurikulum 2013 pada bulan juli 2014 buku semester 1 belum terdistribusi di 60.000 sekolah. Bahkan setelah diterapkannya kurikulum 2013 pada bulan Juli, Kemendikbud mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 159 Tahun 2014 untuk mengevaluasi kurikulum 2013 secara menyeluruh baru dikeluarkan pada tanggal 14 Oktober 2014. Lebih lanjut pertanggal 25 November 2014, buku semester 1 kurikulum 2013 belum diterima di 19 % kabupaten/kota untuk tingkat SD, 32 % kabupaten/kota untuk tingkat SMP, dan 22 % kabupaten/kota untuk tingkat SMA dan SMK.

Melihat kenyataan yang ada tentunya harus ada persiapan yang yang matang dalam penyusunan dan persiapan kelengkapan kurikulum yang akan

diterapkan. Sebab dokumen kurikulum adalah dokumen negara dan dokumen budaya yang akan menjadi panduan dalam meletakkan dasar-dasar proses pendidikan kedepan. Seharusnya sebelum diimplementasikan, rancangan sebuah kurikulum perlu diuji dan disosialisasikan secara terbuka di forum akademik, yang juga melibatkan pihak-pihak lain yang memiliki kompetensi serta kapasitas menilai, termasuk didalamnya adalah kelompok masyarakat pelaku pendidikan. Hal ini bertujuan selain guna menampung pemikiran secara komprehensif juga untuk membangun pemahaman bersama hingga mengundang komitmen semua masyarakat yang nantinya akan terlibat didalamnya. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kurikulum adalah menyiapkan guru, sarana prasarana serta infrastruktur yang tepat.

Menyiapkan guru ini tidak sekedar menyiapkan keterampilan dan juga pengetahuan saja, tapi menyiapkan guru yang mumpuni, mempunyai sikap, mempunyai pengetahuan, dan mempunyai keterampilan sehingga bisa menjadi contoh. Sehingga kurikulum itu bisa dijalani dengan baik oleh sekolah, guru, serta siswa tanpa ada pemberhentian kurikulum ditengah jalan seperti yang sekarang terjadi pada kurikulum 2013. Walaupun sebagian sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 selama 3 semester masih tetap berjalan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil judul Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA N 1 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi guru sejarah di SMA N 1 Rembang tentang kurikulum 2013?
2. Bagaimana implementasi guru sejarah dalam menerapkan kurikulum 2013 di kelas X di SMA N 1 Rembang?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru sejarah dalam penerapan kurikulum 2013 di kelas X di SMA N 1 Rembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui persepsi guru sejarah di SMA N 1 Rembang tentang kurikulum 2013.
2. Mengetahui implementasi guru sejarah dalam penerapan kurikulum 2013 di kelas X di SMA N 1 Rembang.
3. Mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 di SMA N 1 Rembang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mendukung teorinya Wertheimer yaitu tentang teori Gestalt yaitu seseorang mempersepsi sesuatu maka yang

dipersepsi adalah keseluruhannya atau gestaltnya, baru kemudian bagian-bagiannya.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menambah informasi mengenai implementasi kurikulum 2013 di SMA N 1 Rembang.

b. Bagi SMA N 1 Rembang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepada seluruh pihak yang terkait didalamnya, serta memberi gambaran bagaimana implementasi kurikulum 2013.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan kurikulum 2013 secara nasional nantinya.